

**PPT Pembelajaran Media Inovatif**  
**Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Rumah**



**Dosen Pengampu :**

**Nurdyansyah ,S.Pd., M.Pd.I**

**Oleh :**

**Anisa Setiawati      162071200017**

**Roisa Firmayanti    172071200042**

**Ziyadatur Rochmah  172071200058**

**PROGRAM STUDI PGMI**  
**JURUSAN TARBIYAH**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

**2019**

## **ANALISA PRODUK(PPT PEMBELAJARAN INOVATIF)**

**Judul Produk** : Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Rumah.

**Jenis Media** : PPT Inovatif.

**Tujuan Pembuatan Produk** :

- Memenuhi salah satu tugas Pembelajaran Media Inovatif sebagai tugas UAS.
- Mengetahui pengertian pembelajaran inovatif.
- Mengetahui manfaat pembelajaran inovatif.
- Mengidentifikasi konsep dasar dalam pembelajaran inovatif.
- Menyebutkan teori pembelajaran inovatif.
- Menganalisis kelemahan dan kelebihan dalam pembelajaran inovatif.

**Manfaat Produk** :

- Mencoba menciptakan media berupa PPT yang Inovatif untuk dunia pendidikan sehingga peserta didik lebih mudah menerima dan memahami pembelajaran dengan tidak bosan (belajar sambil bermain).

**Kelebihan Produk** :

1. Adanya video pembelajaran sehingga anak tidak merasa bosan.
2. Slide berwarna sehingga memancing anak menjadi ceria dan tertarik focus ke slide pembelajaran.
3. Lebih banyak evaluasi langsung,dari pada bacaan-bacaan sehingga anak dapat langsung berlatih tanpa banyak teori yang berbelit-belit.
4. Pada PPT dilengkapi dengan slide yang dapat mengarah langsung pada pembelajaran yang akan dipelajari(pembelajaran 1,pembelajaran 2,pembelajaran 3).
5. Dilengkapi dengan game TTS sehingga anak mampu mengasah otak sambil bermain.
6. Menggunakan font comic size 12 sehingga tulisan pada slide lebih menarik dan ukuran yang pas untuk anak-anak.
7. Isi bacaan di desain sedemikian rupa sehingga menyerupai buku cerita yang bergambar dan berwarna sehingga anak-anak akan lebih antusias.
8. Dilengkapi dengan animasi bergerak yang sinkron dengan tema pembelajaran sehingga anak-anak tidak bosan dalam proses pembelajaran.
9. Pada pembelajaran notasi dan latihan bernyanyi,slide dilengkapi dengan video dan lirik lagu yang sama sehingga anak mampu mendengar,melihat,membaca dan meresapi video.
10. Pada tulisan tidak semua diberi warna hitam,ada juga kuning,merah dll,hal ini menekankan bahwa otak anak ternyata lebih cepat merangsang apa-apa yang berwarna.

11. Animasi yang digunakan untuk pergantian tiap slide juga berbeda-beda, namun tetap menarik, sehingga anak antusias dalam menanti tiap slide yang akan berganti.

### ***Kelemahan Produk :***

1. Ada warna gambar yang kurang sinkron dengan tulisannya sehingga tulisan tidak begitu terlihat.
2. Ada pergerakan animasi (anak panah) yang terlalu lambat sehingga terlalu lama anak untuk menunggu.
3. Cover yang digunakan kurang pas dengan tema pembelajaran.
4. Background yang digunakan banyak yang berwarna putih sehingga kurang merangsang otak kanan anak.

### ***Analisa Produk :***

#### **A. Pengertian Pembelajaran Inovatif**

Kita harus mengetahui apa itu pendidikan sebelum kita membahas pembelajaran lebih dalam lagi. Sebagaimana UU kita saat ini yang menerangkan bahwa pendidikan harus berlandaskan pada penanaman nilai-nilai karakter bangsa dan budaya serta harus diintegrasikan dengan perkembangan teknologi dan ilmu sains.<sup>1</sup> Pendidikan saat ini harus melakukan inovasi secara berkelanjutan dan jelas.<sup>2</sup> Untuk itu perlu banyak pihak yang harus terlibat dalam perkembangannya sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai cita-cita bangsa dan tuntutan zaman.<sup>3</sup>

Perubahan sosial dan perkembangan zaman berjalan sesuai sejalan dengan perkembangan psikis peserta didik.<sup>4</sup> Karena pemikiran yang sudah tertanam menganggap peserta didik telah belajar apabila dia dapat melakukan perbuatan yang telah diajarkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dibuat.<sup>5</sup> Oleh karena itu memerlukan sebuah penilaian dan evaluasi yang terintegrasi akurat, tepat sasaran, dan efektif.<sup>6</sup>

---

<sup>1</sup> Nurdyansyah & Luly Riananda. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*, Proceedings of International Research Clinic & Scientific Publications of Educational Technology. Jurnal TEKPEN, Jilid 1, Terbitan 2, 929-930.

<sup>2</sup> Nurdyansyah, Pandi Rais, Qorirotul Aini. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School Vol. 1 (1), November 2017, 37-46 ISSN 2579. 38.

<sup>3</sup> Nurdyansyah. N., Andiek Widodo, *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 2.

<sup>4</sup> M. Musfiqon dan Nurdyansyah. N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center., 41.

<sup>5</sup> Nurdyansyah. N., Eni fariyarul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 1.

<sup>6</sup> Nurdyansyah. N., Andiek Widodo, *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. (Sidoarjo: Nizamia

Kata “inovatif” mengandung arti pengenalan hal-hal yang baru atau penemuan. Oleh karena itu, pembelajaran inovatif dapat diartikan sebagai pembelajaran yang dirancang oleh guru yang sifatnya baru tidak seperti biasanya dilakukan dan bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam membangun pengetahuan sendiri dalam rangka proses perubahan perilaku ke arah yang lebih baik sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh siswa.<sup>7</sup>

Pembelajaran inovatif juga mengandung arti pembelajaran yang dikemas oleh guru atau instruktur lainnya yang merupakan wujud gagasan atau teknik yang dipandang baru agar mampu memfasilitasi siswa untuk memperoleh kemajuan dalam proses dan hasil belajar. Pembelajaran inovatif bisa mengadaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan. “Learning is fun” merupakan kunci yang diterapkan dalam pembelajaran inovatif.<sup>8</sup>

Jika siswa sudah menanamkan hal ini di pikirannya tidak akan ada lagi siswa yang pasif di kelas, perasaan tertekan, kemungkinan kegagalan, keterbatasan pilihan, dan tentu saja rasa bosan. Membangun metode pembelajaran inovatif sendiri bisa dilakukan dengan cara diantaranya mengukur daya kemampuan serap ilmu masing-masing orang.

Syah dan Kariadinata berpendapat bahwa Pembelajaran inovatif dapat menyeimbangkan fungsi otak kiri dan kanan apabila dilakukan dengan cara mengelola media yang berbasis teknologi dalam proses pembelajaran. Sehingga, terjadi proses dalam membangun rasa percaya diri pada siswa. Pembelajaran yang inovatif diharapkan siswa mampu berpikir kritis dan terampil dalam memecahkan masalah. Siswa yang seperti ini mampu menggunakan penalaran yang jernih dalam proses memahami sesuatu dan mudah dalam mengambil pilihan serta membuat keputusan.

Hal itu dimungkinkan karena pemahaman yang terkait dengan persoalan yang dihadapinya. Kemampuan dalam mengidentifikasi dan menemukan pertanyaan tepat yang dapat mengarah kepada pemecahan masalah secara lebih baik. Informasi yang diperolehnya akan dikembangkan dan dianalisis sehingga akan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan baik. Siswa dengan karakteristik semacam ini dapat menunjukkan kemampuan untuk bekerja secara efektif dalam tim yang beraneka ragam, untuk memainkan fleksibilitas dan kemampuan berdiskusi dalam mencapai tujuan bersama.

### **Ciri – ciri dalam pembelajaran inovatif :**

Menurut para ahli menyebutkan suatu model mengajar dianggap baik apabila memiliki ciri – ciri sebagai berikut :

1. Memiliki prosedur yang sistematis untuk memodifikasi perilaku siswa

---

Learning Center, 2015), 103.

<sup>7</sup> Darmadi, *Pengembangan Metode pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Jakarta : Depublish, 2017)

<sup>8</sup> Happyanto, Rixky. *Pembelajaran Inovatif* (Jakarta : Duplish, 2013)

2. Hasil belajar yang ditetapkan secara khusus yaitu : perubahan perilaku positif siswa
3. Penetapan lingkungan belajar secara khusus dan kondusif
4. Ukuran keberhasilan siswa setelah mengikuti pembelajaran sehingga bisa menetapkan kriteria keberhasilan dalam proses belajar mengajar.
5. Interaksi dengan lingkungan agar mendorong siswa lebih aktif dalam lingkungannya.<sup>9</sup>

## **B. Konsep Dasar Pembelajaran Inovatif**

Perubahan pada tahap awal para guru memiliki motivasi dan sikap ingin berubah untuk mendapatkan sesuatu yang baru, karena inti dari pengertian inovasi itu sendiri adalah guru harus memiliki sikap kreatif.<sup>10</sup> Kreatif dalam artian merespon berbagai perubahan yang ada, karena setiap adanya perubahan akan selalu diiringi oleh berbagai cara untuk melaksanakannya proses belajar mengajar.

Menanggapi perubahan yang terjadi disebabkan oleh adanya kesadaran seseorang terhadap kekurangan cara yang dimilikinya seperti dalam kegiatan belajar mengajar, mulai dari penetapan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan pendekatan, media, metode, dan sistem penilaian. bahwa inovasi yang dilakukan oleh seorang guru lebih ditekankan pada kegiatan mengajar, karena ia disertai tugas dan wewenang mengelola kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini kegiatan guru lebih dari pekerjaan seorang profesional umumnya, karena ia dituntut bukan hanya ahli pada bidangnya tetapi juga harus mampu mengelola pembelajaran dalam lingkungan proses belajar mengajar.<sup>11</sup>

## **C. Teori yang mendasari pembelajaran Inovatif**

Ada beberapa teori dalam pembelajaran inovatif diantaranya :

### **1. Teori Kognitif**

Teori yang mengandalkan pikiran dan konsep dasar yang dimiliki oleh peserta didik, namun dalam proses pembelajaran mampu mengelaborasi dalam mengembangkan konsep yang diberikan pada peserta didik dan memecahkan masalah yang ada dikelas.

### **2. Teori humanistik**

Teori yang mengandalkan komunikasi dengan individu lainnya, karena manusia akan membutuhkan 4 fase dalam belajar yaitu : perhatian, retensi, reproduksi, dan motivasi.

---

<sup>9</sup> Wahyuari, Sartono. *Metode Pembelajaran Inovatif*. (Jakarta : Grasindo, 2012)

<sup>10</sup> Hamalik, Oemar. , *Inovasi Pendidikan ; Perwujudannya dalam sistem pendidikan Nasional*, (Bandung: YP. Permindo, 2004)

<sup>11</sup> K, Komalasari, *Pembelajaran kontekstual : Konsep dan Aplikasi*. (Bandung: Refika Aditama, 2010)

### 3. Teori gestalt

Teori yang memandang dalam proses belajar mengajar yang merupakan fasilitas dari potensi yang dimiliki oleh peserta didik dalam belajar, sehingga munculnya motivasi yang berupa pengalaman pada diri anak itu sendiri.<sup>12</sup>

#### Hidup Bersih dan Sehat diLingkungan Rumah



<sup>12</sup> Ismail. *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Dit. Pendidikan Lanjutan Pertama, 2003)

## Hidup Bersih dan Sehat

Ani dan keluarganya selalu membiasakan hidup bersih dan sehat.

Hidup bersih dan sehat ternyata memiliki banyak manfaat loh teman-teman ...!

Diantaranya Lingkungan akan menjadi rapi dan indah.

Selain itu, kita akan terhindar dari berbagai penyakit.

Sikap Ani harus kita contoh teman-teman.

Bagaimana Ani dan keluarganya membiasakan hidup bersih dan sehat?



### Ayo Amati Gambar Dibawah Ini !



Apa saja kegiatan Ani dan keluarga ?

Apakah kamu setuju dengan kegiatan Ani dan keluarganya?

Apakah kegiatan Ani dan keluarganya sudah benar?

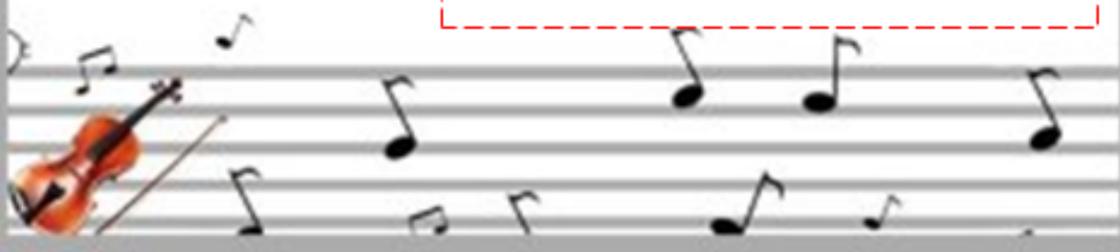


**PEMBELAJARAN**  
**1**

Ani anak yang gemar menyanyi.  
Ia bernyanyi tentang hidup bersih dan sehat.

Bernyanyi berarti mengeluarkan suara bernada.  
Panjang pendek nada dapat dihitung.  
Satuan hitungannya yaitu ketukan.  
Perhatikan panjang pendek nada berikut!

Nada	1	dibunyikan satu ketukan.
Nada	$\frac{1}{2}$ $\frac{1}{2}$	masing-masing nada 1 (do) dibunyikan setengah ketukan.
Nada	.4	dibunyikan dua ketukan.
Nada	$\frac{1}{4}$ 0	nada 1 (do) dibunyikan satu setengah ketukan. Angka 0 merupakan tanda istirahat.



Nyanyikan lagu berikut bersama temanmu!

Perhatikan panjang dan pendek nadanya!



### Membuang Sampah

do = C

2/4 sedang

Syair dan Lagu: A.T Mahmud

1 1 3 5 | 6 5 3 | 2 2 1 2 | 3 . 0 |

Ja-ngan mem-bu - ang sam-pah di ma-na ma - na

1 1 3 5 | 6 5 3 | 4 4 3 2 | 1 . 0 |

Ja - ga - lah ke - ber- sih -an di ling-ku-ngan-mu

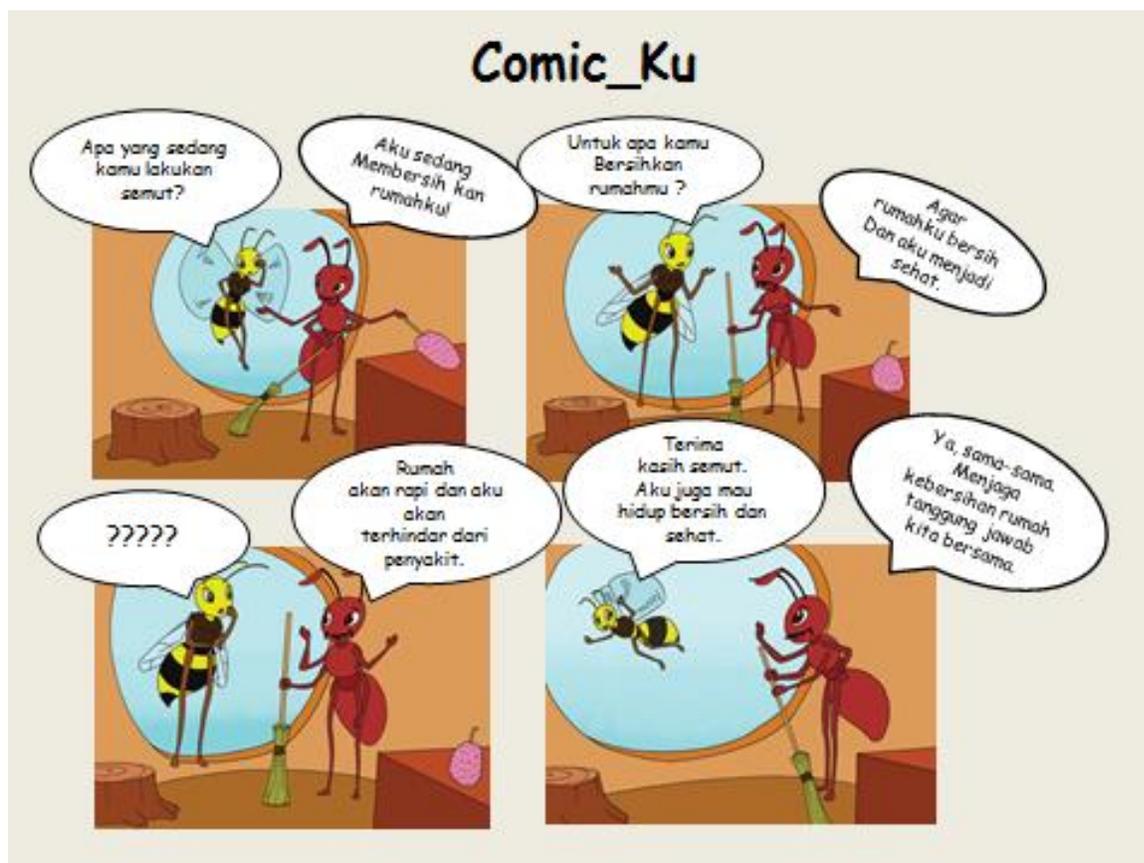
2 2 . 3 | 4 4 4 | 3 3 . 4 | 5 5 5 |

Sam-pah di ru - mah-mu sam-pah di - ha - la - man

6 1 7 6 | 5 3 . 3 | 4 6 5 4 | 3 . 0 |

Sa - pu dan ber -sih-kan bu-ang di tem-pat - nya

6 1 7 6 | 5 3 . 3 | 4 4 3 2 | 1 . 0 |





**Ayo Berdiskusi !**

Pasangkan kata-kata berikut dengan makna yang sesuai!

<b>Bersih</b>	●	●	<b>Teratur Baik</b>
<b>Sehat</b>	●	●	<b>Bebas dari penyakit</b>
<b>Rapi</b>	●	●	<b>Bebas dari kotoran</b>

Red lines connect the words to their meanings: Bersih to Bebas dari kotoran, Sehat to Bebas dari penyakit, and Rapi to Teratur Baik.

Coba amati gambar di bawah ini dengan teliti !



Apa yang dilakukan Ani dan keluarga?

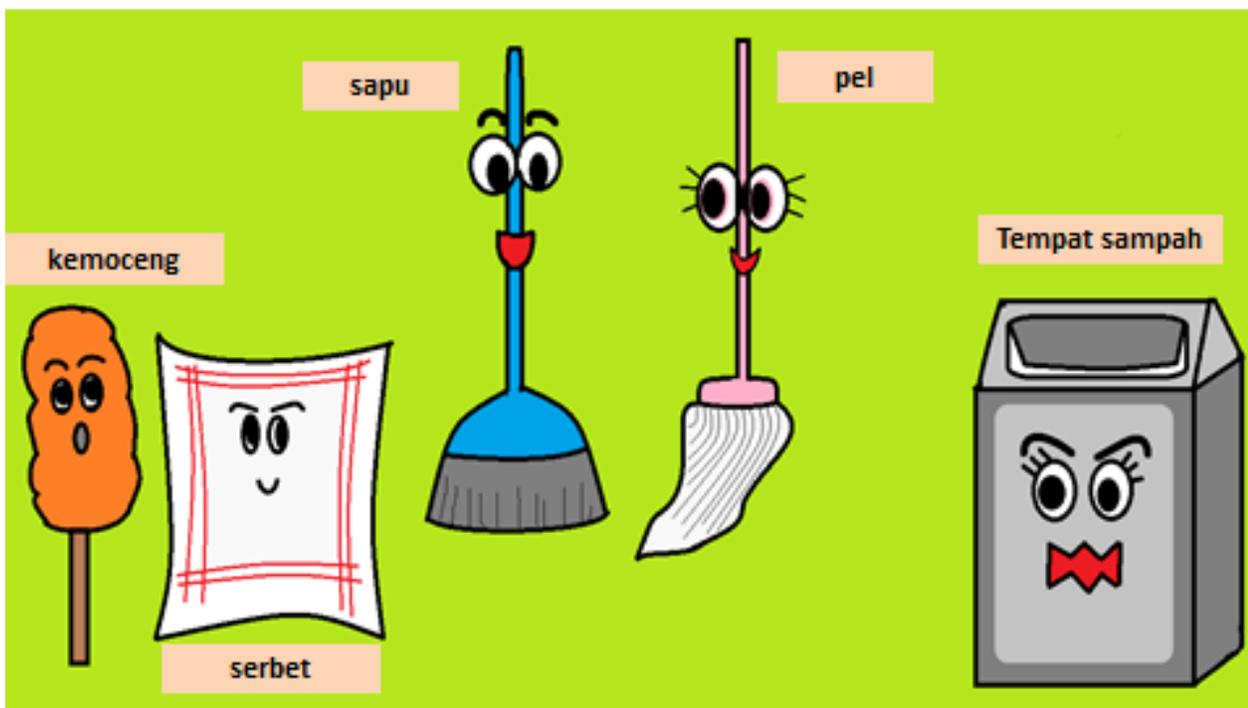
Apa alat yang mereka gunakan?

Adakah alat-alat itu di rumahmu?

Bisakah kamu menggunakannya?

Taukah kamu apa nama alat- alat kebersihan dibawah ini ?

Adakah alat kebersihan ini dirumahmu ?



Ayo berlatih !



**Rumah Bersih Menyehatkan**

Rumah Ani bersih. Rumah yang bersih banyak manfaatnya. Rumah Ani terlihat rapi, indah, dan nyaman. Ani dan keluarga juga terhindar dari penyakit. Itulah sebabnya Ani membiasakan hidup bersih dan sehat di rumah.

Rumah yang bersih menyehatkan. Rumah yang bersih ada ciri-cininya. Rumah Ani tidak ada sampah berserakan. Debu-debu selalu dibersihkan. Peralatan rumah tangga juga tersusun rapi. Rumah Ani juga dicat dengan warna yang menarik. Rumah Ani terasa aman dan nyaman.

**Bacalah teks diatas dengan lafal dan intonasi yang tepat!**

Ayo mengamati !



Perhatikan alat kebersihan berikut!

Keset



Serbet

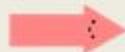


Gambar apa yang kamu amati di atas?

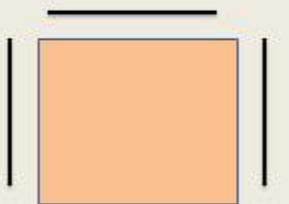
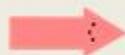
Tahukah kamu bentuk setiap benda itu?

Keset dan serbet berbentuk bangun datar.

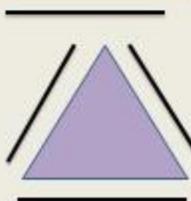
Bangun-bangun datar tertentu mempunyai ruasruas garis.



Ruas Garis



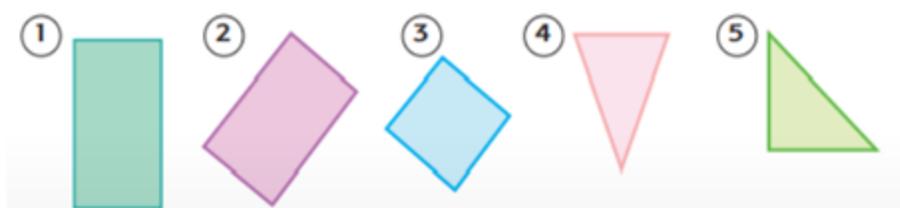
Ruas Garis



Ruas Garis

Ayo berlatih !

Tunjukkanlah ruas-ruas garis pada bangun-bangun datar berikut!



Berilah tanda (v) pada aktifitas ani yang patut dicontoh, dan beri tanda (x) pada aktifitas ani yang tidak patut dicontoh !



v



x



x



v



v



v



Halaman rumah Ani bersih dan sehat. Halaman rumah bebas dari sampah.

Di sana juga ditanam bunga-bunga. Halaman rumah menjadi asri dan indah.



Ani dan keluarga kerja bakti membersihkan halaman rumah.  
 Halaman rumah menjadi bersih, asri, dan indah.  
 Ani dan keluarga juga sering melakukan kegiatan bersama yang  
 lain.  
 Mereka menunjukkan persatuan dalam keberagaman.



Halaman rumah  
 merupakan tempat penuh  
 kesan bagiku. Di sana keluargaku  
 sering kerja bakti bersama. Di sana  
 tempat berkumpul dan saling  
 bercerita satu sama lain. Di sana juga  
 tempat berolahraga di pagi hari.  
 Hidup dengan kebersamaan  
 itu menyenangkan.  
 Kebersamaan merupakan  
 perwujudan sikap  
 persatuan.

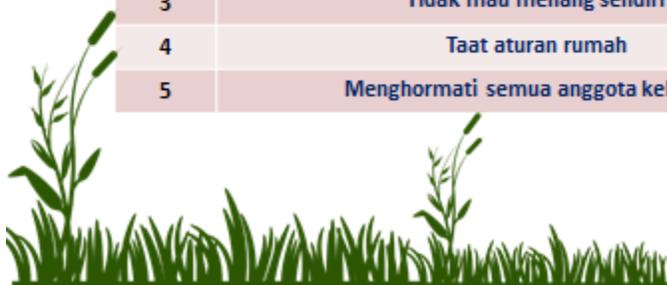
Tahukah kamu sikap apa saja yang  
harus dimiliki  
agar dapat terwujud rasa  
persatuan dalam keluarga?



**Ayo Berdiskusi !**

Coba bahas dengan temanmu!

No.	Sikap yang Harus Dimiliki Agar Terwujud Persatuan dalam Keluarga
1	Tolong menolong
2	Berbagi
3	Tidak mau menang sendiri
4	Taat aturan rumah
5	Menghormati semua anggota keluarga



Bacalah teks di bawah ini dengan lafal dan intonasi yang tepat!



Halaman rumah Ani Indah dan Asri. Disana ada bunga-bunga indah yang tersusun rapi. Banyak kumbang dan kupu-kupu yang hinggap di atas bunga. Ada juga pohon rindang yang dijadikan tempat untuk berteduh. Biasanya Ani duduk dibawahnya. Ada juga tempat Ani dan teman-teman biasa bermain. Halaman rumah terasa sejuk dan nyaman.



Halaman rumah Dayu bebas dari sampah. Di halaman tidak ada sampah yang berserakan. Sampah-sampah selalu dibuang pada tempatnya. Sampah dipisah menjadi dua bagian. Ada sampah organik dan ada sampah anorganik. Semua anggota keluarga bertanggung jawab menjaga kebersihan. Halaman rumah Dayu merupakan contoh lingkungan rumah yang menyehatkan.

Apa isi teks yang telah kamu baca di atas?

Halaman rumah bisa dijadikan tempat berolahraga.

Misalkan untuk melatih keseimbangan statis.

Keseimbangan statis artinya keseimbangan tubuh dalam posisi diam.

Keseimbangan statis dapat dilakukan dalam posisi berdiri, duduk, dan berbaring.



Perhatikan gambar keseimbangan statis dalam posisi berdiri berikut, kemudian lakukan kegiatan ini bersama temanmu !



Berjinjit sambil bertolak pinggang



Mengangkat satu kaki lurus ke depan



Berdiri menyerupai huruf T



Sikap kapal terbang

Bagaimana perasaanmu setelah melakukan kegiatan ini?





Nyanyikan kembali lagu "Membuang Sampah"  
bersama temanmu!

Lagu bisa dinyanyikan dengan tekanan kuat dan  
tekanan lemah.

Perhatikan tanda dinamiknya:

Tanda  berarti dinyanyikan keras.

Tanda  berarti dinyanyikan lembut.

Baris yang tidak bertanda dinyanyikan biasa.

### Membuang Sampah

do = C

2/4 sedang

Syair dan Lagu: A.T Mahmud

1 1 3 5 | 6 5 3 | 2 2 1 2 | 3 . 0 |

Ja-ngan mem-bu - ang sam-pah di ma-na ma - na

1 1 3 5 | 6 5 3 | 4 4 3 2 | 1 . 0 |

Ja - ga - lah ke - ber- sih -an di ling-ku-ngan-mu

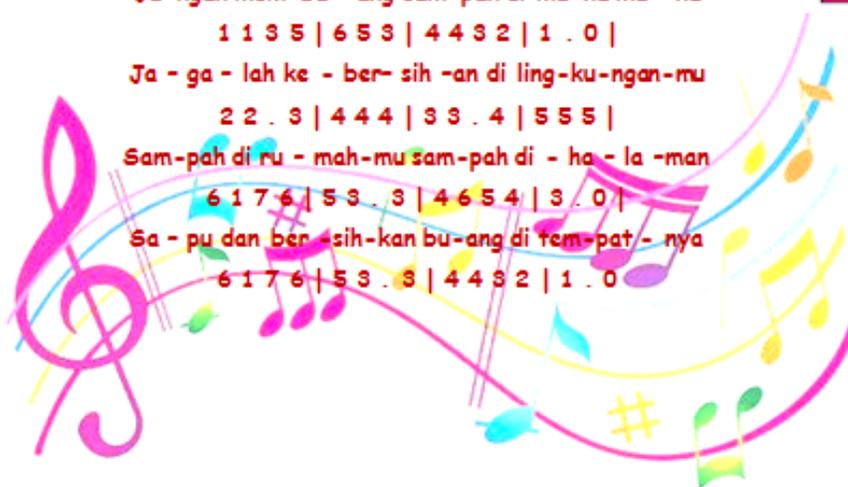
2 2 . 3 | 4 4 4 | 3 3 . 4 | 5 5 5 |

Sam-pah di ru - mah-mu sam-pah di - ha - la -man

6 1 7 6 | 5 3 . 3 | 4 6 5 4 | 3 . 0 |

Sa - pu dan ber -suh-kan bu-ang di tem-pat - nya

6 1 7 6 | 5 3 . 3 | 4 4 3 2 | 1 . 0 |





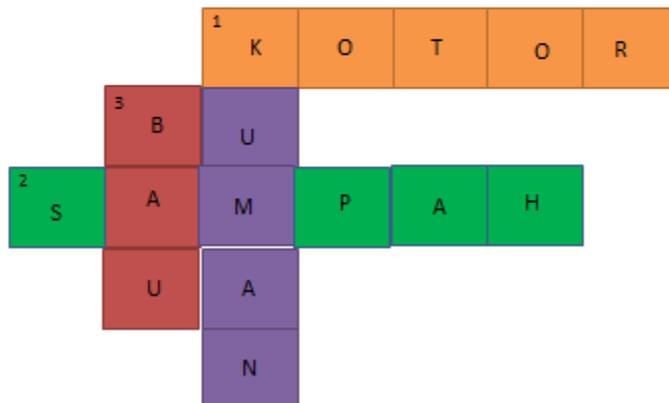
Isilah teka-teki silang berikut dengan benar!

**Mendatar:**

1. Tidak bersih atau terkena noda.
2. Barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi.

**Menurun:**

1. Binatang yang amat kecil dapat menyebabkan penyakit.
3. Sesuatu yang kurang sedap ditangkap indera pencium.



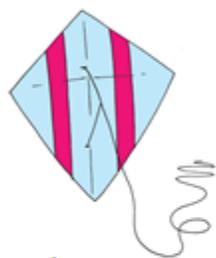
## Amatilah gambar di bawah dengan teliti!



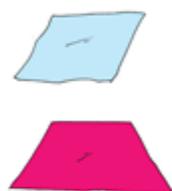
Amati kembali gambar rumah yang tidak bersih sebelumnya!

Ada mainan dan potongan kertas berserakan.

Perhatikan gambar berikut!



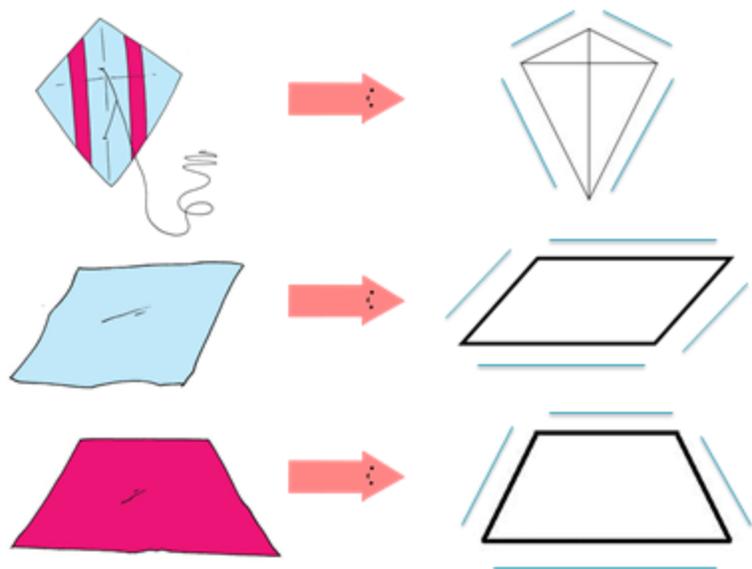
Layang-layang



Potongan Kertas

Gambar layang-layang merupakan bangun datar.  
Bangun datar mempunyai ruas garis.  
Masih ingatkah kamu dengan ruas garis pada bangun datar?

Diskusikan dengan temanmu ruas-ruas garis pada bangun-bangun datar berikut!



**Membuang Sampah**



**Ayo jaga kebersihan**



## References

- Nurdyansyah, N. (2019). Teaching Media Design Innovation Using Computer Application with Scientific Approach. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(3), 373-382.
- Saleh, H., Nurdyansyah, N., Hasanah, F. N., & Rudyanto, H. E. (2019). Application of Classroom Response Systems (CRS): Study to Measure Student Learning Outcome. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 14(14), 132-142.
- Nurdyansyah, N., Mandarani, V., & Rais, P. (2020). How to Make Use of Animation to Improve Primary School Students' English Achievement?. *JEES (Journal of English Educators Society)*, 5(1), 53-59.
- Eni Fariyatul Fahyuni, E. F. F., & Nurdyansyah, N. (2019). Inovasi Pembelajaran PAI SD/SMP/SMA (Teori dan Praktik). Sidoarjo: Nizamia Leraning Center. ISBN: 978-623-7169-76-5
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, I. R., & Fauji, I. (2019). Teaching Media of Fiqh Magazine Model to Improve Prayer Understanding in Primary School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1820-1825.
- Nurdyansyah, N., Sugiarto, R., & Rais, P. (2018). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Materi Wudlu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), 201-212.
- Hidayat, F. A., Nurdyansyah, N., & Ruchana, S. (2020). Classical Learning Analysis Pondok Modern Darussalam Gontor in Improving Superior School Management. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Widagdo, W., Nurdyansyah, N., & Faujiyah, Y. (2020). Implementation of Character Education Through Coaching Discipline of Students. *Proceeding of The ICECRS*, 5.
- Nurdyansyah, N. (2019). Media Pembelajaran Inovatif. Sidoarjo: Umsida Press 1, 1-2. ISBN: 978-602-5914-71-3
- Suprianto, G., Nurdyansyah, N., & Nyong, E. T. I. S. (2020). Analysis of Character Education in Curriculum 13 to Build Moral Awareness in Education at SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. *Proceeding of The ICECRS*, 5.
- Nurdyansyah, N., & Nyong, E. T. I. S. (2020). Implementation of Home Visite Program in Overcoming Student Learning Problems in SD Muhammadiyah 1 Pucanganom Sidoarjo. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Nurdyansyah, N., & Churrahman, T. (2020). Implementation of the Arabic Language Habituation Program in Improving Academic Achievement of Students in SMP Muhammadiyah 9 Tanggulangin Boarding School. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Syifa, L., Nurdyansyah, N., & Santosa, N. E. T. I. (2020). Implementasi Program Home Visite Dalam Mengatasi Problem Belajar Siswa. *Proceeding of The ICECRS*, 7.
- Nurdyansyah, N., & Aini, Q. (2020). Peran Teknologi Pendidikan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iii Di Mi Ma'arif Pademonegoro Sukodono. *AT-THULLAB*, 1(1), 124-140.